

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU  
OBSTRUKTIF KRONIS**

**Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar  
Tahun 2021**



**Oleh:  
NI MADE RASITA PUSPITASWARI  
NIM. P07120320014**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2021**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU  
OBSTRUKTIF KRONIS**

**Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar  
Tahun 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:**

**NI MADE RASITA PUSPITASWARI  
NIM. P07120320014**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

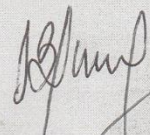
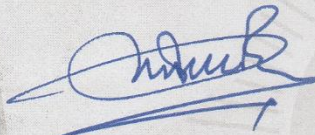
**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU  
OBSTRUKTIF KRONIS**

**Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar  
Tahun 2021**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.  
NIP. 196106241987032002

Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
BADAN PENGEMBANGAN DAN  
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KESEHATAN

Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU  
OBSTRUKTIF KRONIS**

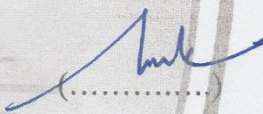

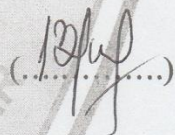
**Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar  
Tahun 2021**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 15 JUNI 2021**

**TIM PENGUJI**

1. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,M.Kes. (Ketua)   
NIP. 196508111988031002
2. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. (Anggota)   
NIP. 196106241987032002
3. Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,M.Kep. (Anggota)   
NIP. 196712261990032002

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020**

# **ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS**

## **ABSTRAK**

PPOK merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara pada saluran napas dan paru yang bersifat progresif dan persisten sebagai respon inflamasi kronik terhadap paparan partikel atau gas berbahaya, ditandai dengan sesak napas dan produksi sputum berlebih. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Metode studi kasus terhadap 2 pasien kelolaan dengan pendekatan asuhan keperawatan. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa, pada pengkajian ditemukan persamaan DS dan DO yaitu batuk tidak efektif, sputum berlebih, wheezing, ronkhi, gelisah, frekuensi napas berubah dan pola napas berubah. Diagnosis keperawatan kedua pasien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas. Perencanaan disusun berdasarkan acuan SLKI dan SIKI, serta intervensi pemberian fisioterapi dada didukung dengan *evidence based practice*. Implementasi yang dilakukan pada kedua pasien sama diantaranya berupa tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran sekret pada kedua pasien setelah diberikan intervensi. Penerapan fisioterapi dada pada pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif mampu meningkatkan pengeluaran sekret. Pemberian fisioterapi dada disarankan pada tenaga kesehatan khususnya perawat untuk dapat diterapkan bagi pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sebagai tindakan mandiri keperawatan di lapangan.

**Kata kunci:** PPOK, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

**NURSING CARE OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE  
IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE  
PULMONARY DISEASE**

**ABSTRACT**

*COPD is a chronic disease characterized by progressive and persistent airflow obstruction in the airways and lungs as a chronic inflammatory response to exposure to harmful particles or gases, characterized by shortness of breath and excess sputum production. This writing aims to determine nursing care in COPD patients with ineffective airway clearance. Case study method on 2 patients managed with nursing care approach. The results of this paper indicate that, in the assessment, the subjective data and objective data equations were found, namely ineffective coughing, excess sputum, wheezing, ronkhi, restlessness, changing breath frequency and changing breathing patterns. The nursing diagnosis for both patients was ineffective airway clearance related to airway hypersecretion. Planning is prepared based on the SLKI and SIKI references, as well as the intervention of providing chest physiotherapy supported by evidence based practice. The implementation carried out on both patients was the same, including observation, therapeutic, education, and collaboration. The evaluation showed an increase in the discharge of secretions in both patients after the intervention was given. The application of chest physiotherapy in COPD patients who experience ineffective airway clearance can increase secretions. Giving chest physiotherapy is recommended to health workers, especially nurses to be applied to patients with nursing problems in effective airway clearance as an independent nursing action in the field.*

**Keywords:** *COPD, Ineffective Airway Clearance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah Penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021”** tepat pada waktunya. Karya ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, atas terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ibu Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An., selaku Ketua Program Studi Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes

Denpasar yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Ibu Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah membimbing penulis selama proses bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Ibu Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep. M.Kep., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Profesi Ners yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Keluarga, kerabat serta sahabat penulis yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
8. Responden dan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap, pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas seluruh kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Denpasar, Juni 2021

Penulis



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Rasita Puspitaswari

NIM : P07120320014

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Br. Mekarsari, Ds. Perancak, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ni Made Rasita Puspitaswari

NIM: P07120320014

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat teoritis .....	6
2. Manfaat praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	8
1. Pengertian penyakit paru obstruktif kronis .....	8
2. Faktor risiko penyakit paru obstruktif kronis.....	9
3. Tanda dan gejala penyakit paru obstruktif kronis .....	11
4. Pemeriksaan penunjang penyakit paru obstruktif kronis .....	12
5. Penatalaksanaan penyakit paru obstruktif kronis.....	13
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK .....	15
1. Pengertian bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK.....	15

2. Data mayor dan data minor bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK .....	15
3. Faktor penyebab bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK .....	16
4. Penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK .....	17
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK .....	19
1. Pengkajian keperawatan.....	19
2. Diagnosis keperawatan.....	24
3. Perencanaan keperawatan .....	25
4. Implementasi keperawatan.....	27
5. Evaluasi keperawatan.....	27
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA .....	29
A. Pengkajian.....	29
1. Identitas pasien.....	29
2. <i>Initial survey</i> .....	29
3. Warna triase .....	30
4. Survey primer dan resusitasi .....	30
5. Pengkajian sekunder / survey sekunder .....	31
B. Diagnosis Keperawatan.....	39
C. Intervensi Keperawatan.....	41
D. Implementasi Keperawatan.....	43
E. Evaluasi .....	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
A. Analisis Masalah Keperawatan .....	49
B. Analisis Intervensi Pemberian Fisioterapi Dada dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> .....	55
C. Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan .....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Data Mayor dan Data Minor Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	16
Tabel 2	Identitas Pasien Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	29
Tabel 3	Survy Primer dan Resusitasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	30
Tabel 4	Pemeriksaan Fisik Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	34
Tabel 5	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tn. L dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	37
Tabel 6	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tn. N dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	37
Tabel 7	Hasil Pemeriksaan Diagnostik Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	38
Tabel 8	Analisa Data Kasus I Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	39

Tabel 9	Analisa Data Kasus II Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	40
Tabel 10	Intervensi Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi.....	41
Tabel 11	Implementasi Pasien Kasus I dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	43
Tabel 12	Implementasi Pasien Kasus II dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	45
Tabel 13	Evaluasi Pasien Kasus I dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	47
Tabel 14	Evaluasi Pasien Kasus II Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Intervensi Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.
- Lampiran 2 Standar Prosedur Operasional Fisioterapi Dada.
- Lampiran 3 Posisi *Postural Drainage*.